

Analysis of Practical Arabic Textbooks for Class VII SMP/MTs by Arabic Language Teachers Foskam Sidoarjo in the Perspective of the Curriculum Standards and Educational Assessment Board (BSKAP)

[Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam Sidoarjo dalam Perspektif Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)]

Fasabbikh¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to examine Arabic textbooks that implement the independent curriculum and this research also uses the Arabic textbook criteria instrument that has been formulated by BSKAP. This research is intended to be used as material for evaluating and developing Arabic teaching materials or textbooks. This research uses a descriptive qualitative research approach with a library study type of research. The data sources for this research are primary and secondary data sources. The primary data source was obtained from the book Practical Arabic for SMP/MTs class VII by the Foskam Arabic Language Teacher. The data collection technique uses the documentation method. Meanwhile, the data analysis technique uses content analysis. The data validity test is carried out by data triangulation. Based on the results of the analysis of the practical Arabic language textbook for grade 7 SMP/MTs by the Foskam Arabic language teacher, it has been said to be worthy of being an Arabic language reference book. The conclusion of this research is that the practical Arabic language textbook for SMP/MTs class VII written by the Foskam Arabic language teacher based on BSKAP is suitable for use as a textbook or reference book in Arabic language learning due to its suitability from several aspects. On the other hand, there are still several deficiencies in the content of the material, especially in terms of suitability for objectives, such as Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD) which are not included.*

Keywords - Arabic language textbook, Arabic language learning, independent curriculum, BSKAP

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meneliti buku teks bahasa Arab yang menerapkan kurikulum merdeka dan penelitian ini juga menggunakan instrument kriteria buku teks bahasa Arab yang telah dirumuskan BSKAP. Penelitian ini dimaksudkan agar menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bahan ajar atau buku teks bahasa Arab tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka. Sumber data penelitian ini yakni sumber data primer dan skunder. Adapun sumber data primer diperoleh dari buku Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan analisis isi, Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis buku teks bahasa Arab praktis untuk SMP/MTs kelas 7 karya guru bahasa Arab foskam telah dikatakan layak sebagai buku acuan bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa buku teks bahasa Arab praktis untuk SMP/MTs kelas VII karya guru bahasa Arab foskam berdasarkan BSKAP telah layak digunakan sebagai buku teks atau buku acuan dalam pembelajaran bahasa Arab disebabkan kelayakannya dari beberapa aspek. Disisi lain, masih terdapat beberapa kekurangan dalam isi materi, terutama dalam hal kesesuaian dengan tujuan, seperti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tidak dicantumkan.*

Kata Kunci - Buku teks bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab, kurikulum merdeka, BSKAP

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu diantara beberapa aspek penting dalam membangun peradaban suatu negara. Pendidikan juga merupakan sebagai usaha untuk mewujudkan generasi sekarang lebih baik daripada generasi terdahulu [1]. Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan yang disebut sebagai pembelajaran, yang mana dalam proses pembelajaran membutuhkan berbagai macam sumber untuk mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam

belajar. *Learning resources* atau sumber belajar merupakan semua jenis sumber yang berupa data, orang, cara atau metode, media, bahkan tempat berlangsungnya pembelajaran, yang diperuntukkan peserta didik demi mempermudah dalam belajar [2]. Sumber belajar yang paling umum dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu media atau buku teks [3]. Buku teks merupakan sebuah media ajar yang terdiri dari materi dan uraian pelajaran tertentu, serta dalam proses penyusunannya dilakukan secara berurutan dan sistematis [4].

Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah bahwa buku teks atau buku ajar yaitu berbagai buku dan alat-alat yang dapat memberi stimulus pengetahuan siswa dan semua yang dimanfaatkan pengajar dalam aktifitas pembelajaran seperti kaset atau CD, buku paket dari pemerintah, buku diktat, LKS (lembar kerja siswa), dan panduan guru [5]. Pemakaian buku teks yang berstandar baik akan berdampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang mana seorang tenaga pendidik tidak diperbolehkan secara asal-asalan dalam memilih dan menentukan buku teks [6]. Buku teks seharusnya juga memiliki tujuan yang jelas, dengan tujuan tersebut maka akan memudahkan dalam perumusan materi [7]. Al-Ghali berpandangan bahwa dalam menyusun buku teks terdapat tiga asas yang harus diperhatikan, diantaranya: Pertama, asas sosio-kultural; Kedua, asas psikologis; Ketiga, asas kebahasaan dan pendidikan [8].

Dalam proses pembelajaran, buku teks bahasa Arab memiliki peran yang signifikan, mengingat bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, terkhusus bagi umat Islam [9]. Dalam buku karya Abdul Aziz Ibrahim al-Usailiy disebutkan terdapat enam fungsi bahasa Arab, antara lain: Pertama, fungsi komunikatif; Kedua, fungsi sosial dengan bahasa digunakan manusia untuk saling berinteraksi dalam kehidupan sosial; Ketiga, fungsi pelestari budaya terkhusus budaya Islam; Keempat, fungsi *tabliq ad-Diin* (menyampaikan atau dakwah agama); Kelima, fungsi media menuangkan pemikiran dan ide; Keenam, fungsi media belajar [10].

Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan mengklaim bahwa buku teks bahasa Arab yang memenuhi standar kelayakan buku, apabila buku tersebut memiliki beberapa aspek yang harus dipenuhi, antara lain: dari segi tampilan umum buku tersebut sudah layak, didalam buku tersebut telah menyajikan sebaran kebahasaan, berupa pola kebahasaan kosa kata, dan struktur gramatika [11].

Menurut BSKAP (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan) terdapat empat aspek dalam standar penilaian buku teks bahasa Arab dan selanjutnya diturunkan dalam beberapa indikator pada setiap aspeknya. Adapun aspek tersebut antara lain: Pertama, kelayakan isi yang terdiri dari lima indikator, yaitu kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian sasaran kurikulum, kesesuaian data dan informasi, kesesuaian konsep yang tepat, akurat dan jelas, kesesuaian tingkat kesulitan yang memadai; Kedua, kelayakan penyajian terdapat dua indikator, yaitu teknik penyajian dan pendukung penyajian; Ketiga, kelayakan bahasa terdapat tiga indikator yaitu efektifitas bahasa, dialogis dan komunikatif, konsistensi dan kebakuan peristilahan; Keempat, kelayakan kegrafikan terdapat dua indikator yaitu tampilan cover yang menarik, dan kualitas hasil atau tampilan cetak yang ramah, aman dan nyaman bagi pembaca. Adapun BSKAP sendiri merupakan lembaga independen standar pendidikan yang dahulu bernama BSNP (badan standar nasional pendidikan) yang berdiri dibawah naungan kementerian pendidikan negara republik Indonesia. kemudian dibubarkan berdasarkan peraturan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristek setelah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) [12].

Beredarnya buku teks bahasa Arab sangat banyak di pasaran menjadikan pengajar merasa kebingungan dalam memilih buku teks bahasa Arab yang sesuai bagi anak didiknya. Disamping itu tidak sedikit pula, kualitas buku teks bahasa Arab jauh dari kata layak sebagai media pembelajaran, dan terkadang buku teks bahasa Arab ditemui beberapa kesalahan dalam pencetakannya, isi, hingga bermuatan negatif. Menyikapi hal tersebut guru bahasa Arab yang tergabung dalam Forum Komunikasi dan Silaturahmi Organisasi Muhammadiyah se-kabupaten Sidoarjo berupaya menyusun buku teks bahasa Arab. Hingga buku tersebut diberi nama Al-Lughah Al-'Arabiyyah atau Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku ini ditulis sebagai salah satu alternatif pengganti buku ajar atau buku teks bahasa Arab Al-'Ashri kelas VII yang mana masih merujuk pada kurikulum 2013 atau kurikulum yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur [13]. Buku ini juga sebagai salah satu media penunjang di Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama terkhusus untuk kelas VII se-Kabupaten Sidoarjo yang sudah umum menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Haris Nuruz Zaman selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Waru, menuturkan terkait buku teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs kelas VII yang dicetak pertama kali oleh FOSKAM SMP/MTs SIDOARJO "meskipun buku Bahasa Arab Praktis ini dikhususkan untuk siswa kelas VII yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Tapi karena buku ini termasuk buku cetakan baru dan pertama, maka masih ada beberapa aspek yang belum memenuhi kriteria sebagai buku yang layak, seperti kesalahan dalam percetakan desain cover buku, kesalahan dalam penulisan syakal, terdapat gambar dalam materi yang belum diberi warna sehingga peserta didik kebingungan dalam membedakannya".

Pada penelitian yang dilakukan tahun 2022 oleh Hasan Barsuni A.R, Muhammad Alfian, dan Bambang Irawan yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah” Tujuan dari penelitian tersebut yaitu sebagai upaya pengembangan bahan atau media ajar dengan menjelaskan contoh nyata dari analisis isi materi buku teks bahasa Arab dan sebagai upaya bahan pertimbangan, penilaian serta saran bagi para penulis dan penerbit buku teks bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan *content analysis*, bahwa terdapat dua kesalahan dalam buku teks tersebut, yaitu: Pertama, kesalahan dalam pemakaian isim dhomir yang semestinya memakai isim isyarah atau kata tunjuk; dan kedua, kesalahan dalam penulisan yang sesuai dengan gambar pada buku teks tersebut. Dua kesalahan tersebut merepresentasikan kurangnya ketelitian dalam proses penulisan dan penyuntingan buku teks tersebut, baik dari penulis maupun editornya [14].

Penelitian yang berjudul “Bias Gender Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Faruq Baharudin: Studi Analisis Pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII” yang ditulis oleh Adin Nur Kholiza, dan Ningsih Fadhilah bertujuan untuk mengidentifikasi bias gender yang terdapat pada materi dan gambar ilustrasi yang disajikan dalam buku teks pelajaran bahasa Arab karya Faruq Baharudin serta sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan buku teks bahasa Arab terkhusus agar lebih memperhatikan dan mengenalkan kesetaraan gender. Dalam buku teks tersebut peneliti menemukan materi dan gambar ilustrasi yang mengandung kecenderungan pada gender tertentu, seperti segi peran kerja, nilai sifat, status sosial, maupun hobi atau kegemaran [15].

Penelitian oleh Muhammad Islakhudin, Hasan Saefuloh, dan Nanin Sumiarni dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab MTs Kelas 7 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) Sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019” bertujuan untuk mengetahui kelayakan penyajian dan kegrafikan buku teks tersebut. dengan menggunakan data reduction, data display dan drawing conclusion. Adapun hasil dari penelitian hasil buku teks ini telah memenuhi kriteria standar pengukuran buku teks yang telah ditetapkan BSNP dari segi kelayakan penyajian dan kegrafikan [16].

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, peneliti menemukan fakta bahwa penggunaan beberapa buku teks bahasa Arab masih menggunakan kurikulum 2013 dan peneliti terdahulu masih menggunakan analisis buku teks dengan kriteria standar atau instrumen yang sudah usang, seperti: standar yang ditetapkan oleh BSNP. Sedangkan untuk penelitian kali ini peneliti bermaksud untuk meneliti buku teks bahasa Arab yang diperuntukkan untuk kelas yang telah menggunakan kurikulum terbaru saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar dan penelitian ini juga menggunakan instrument atau standar kriteria buku teks bahasa Arab yang telah dirumuskan BSKAP, yang mana standar tersebut merupakan standar terbaru sampai saat ini. Selain itu, manfaat dari penelitian ini yaitu dimaksudkan agar menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bahan ajar atau buku teks bahasa Arab tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan instrumen penilaian buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Dimana instrumen ini berhubungan secara langsung dengan unsur-unsur yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yakni Bagaimana kelayakan buku teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam dilihat dari kualifikasi yang telah ditetapkan oleh BSKAP yakni: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan kualitas dari buku teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam dilihat dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Dimana jenis penelitian pustaka (library research) ialah sekumpulan aktifitas mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai macam sumber pustaka, kemudian peneliti melakukan proses menelaah, mencatat, dan mengolah bahan dan data yang telah didapat untuk menemukan suatu temuan dalam suatu penelitian tertentu [17]. Sumber data penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer diperoleh dari buku Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam sebagai rujukan pertama dalam proses penelitian kali ini. Sumber data sekunder berasal dari beberapa artikel atau skripsi yang berkaitan dengan topik dipilih oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini yaitu dengan metode dokumentasi, metode dokumentasi sendiri bisa berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental yang diciptakan individu yang sedang melakukan penelitian. metode ini juga mencakup pencarian data tentang variabel atau objek penelitian dari berbagai sumber, seperti catatan ilmiah, buku, surat kabar, transkrip wawancara, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian [18]. Dari penjelasan tentang metode dokumentasi tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi melalui buku, artikel atau skripsi yang dibutuhkan peneliti dan buku teks bahasa Arab praktis untuk SMP/MTs kelas VII karya guru bahasa Arab Foskom. Sedangkan dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis), yakni menelaah dan menganalisis isi dari suatu teks berdasarkan suatu pedoman, instrument atau teori tertentu yang kemudian dikumpulkan dan diambil sebuah konklusi

sebagai hasil dari penelitian tersebut. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data berupa pengumpulan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun skunder. Dalam hal ini Analisis Buku Teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam menggunakan instrumen standar BSKAP, yakni (1) Kelayakan Isi, (2) Kelayakan Penyajian, (3) Kelayakan Bahasa, dan (4) Kelayakan Kegrafikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Buku Teks Bahasa Arab Praktis Untuk Smp/Mts Kelas Vii Karya Guru Bahasa Arab Foskam

Adanya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 347 tahun 2022, tentang pedoman implementasi Kurikulum merdeka pada madrasah, yang menetapkan peraturan baru untuk kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA. Maka guru-guru bahasa Arab yang tergabung dalam Forum silaturahmi dan komunikasi Muhammadiyah se-Sidoarjo menyikapi hal tersebut dengan berusaha menyusun buku teks bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang baru. Disamping itu pula, karena melihat kondisi karakter siswa atau peserta didik yang ada di Sidoarjo tidak memiliki pondasi dasar bahasa Arab, yang kemudian buku teks tersebut diberi judul اللغة العربية Bahasa Arab Praktis.

Buku ini disusun sebagai upaya FOSKAM SMP/MTs Muhammadiyah Sidoarjo untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan pada sekolah atau madrasah Muhammadiyah tingkat SMP/MTs di Sidoarjo. Buku teks ini juga dicetak pertama kali pada 8 September 2022, kemudian cetakan yang kedua dicetak pada 20 September 2023, buku ini memiliki ukuran 20,2 cm x 29,2 cm dan tersusun total sebanyak 101 halaman, adapun buku ditulis oleh guru bahasa Arab FOSKAM seperti: Muhammad Taufiqurrohmah, S.Pd; Ainun Amalia, S.Sos; Lilis Kholifatul Jannah, S.Hurn., M.Pd; Muhammad Afif Hidayat, S.Pd; Hizbullah Hatta, S.Pd.I., M.Pd; Fatchur Rochman, S.Hum; Moch Hakiki Rizkian Syah, S.Pd; Faizah Khilmiah, S.Pd.I; Fariz Sayyidan; Febbianti Widia Santosa, M.Pd; Idris, M.Pd; dan Rozaq Akbar, S.Fil.I.

Buku Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam merupakan buku pedoman pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di Sekolah Menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah terlebih khusus untuk sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Didalam buku Bahasa Arab Praktis ini, terdapat enam bab, antara lain:

– *الدرس الأول : الفصل – الدرس الثاني : في المدرسة – الدرس الثالث : في البيت – الدرس الرابع : العدد والمعدود – الدرس الخامس : الساعة – الدرس السادس : الأوصاف*

Didalam buku Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab pada setiap babnya disajikan mufrodah (kosakata), hiwar (percakapan), teks narasi, tarakib (qowaidah dan uslub Atau anmaatul jumal, dan juga tadribaah atau latihan soal), serta buku ini menasar empat kompetensi berbahasa, yaitu mendengar, membaca, berbicara dan menulis.

B. Analisis Kelayakan buku teks Bahasa Arab Praktis untuk SMP/MTs Kelas VII Karya Guru Bahasa Arab Foskam dilihat dari kualifikasi yang ditetapkan oleh BSKAP

1. Kelayakan dari Aspek Isi

a. Kesesuaian aspek isi materi dengan tujuan

Dalam menetapkan tingkat kesesuaian aspek isi materi dengan tujuan pembelajaran pada buku ini, kualifikasi yang pertama yaitu menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar atau membandingkan isi materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan dalam buku ini tidak menyebutkan secara spesifik kompetensi inti dan kompetensi dasarnya, akan tetapi buku ini menyajikan kompetensi umum yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab yaitu empat kompetensi berbahasa, antara lain: menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Sedangkan untuk isi materi dalam buku ini relevan terhadap tujuan pembelajaran bahasa Arab yang mana isi materinya menyesuaikan keadaan asal peserta didik yang mayoritas tidak memiliki dasar bahasa Arab sebelumnya [19].

b. Kesesuaian aspek isi materi dengan sasaran kurikulum

Dalam menetapkan tingkat kesesuaian aspek isi materi dengan sasaran kurikulum pada buku ini, yaitu pertama isi materi yang disajikan dalam buku teks harus sesuai dengan capaian pembelajaran. Kedua isi materi yang disajikan dalam buku teks harus sesuai dengan standar isi yang ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku, dalam hal ini yaitu kurikulum merdeka. Perlu diketahui bahwa Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Republik Indonesia tidak menyediakan capaian pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, sehingga dalam pada kesempatan kali ini, untuk menimbang kesesuaian aspek isi materi dengan sasaran kurikulum pada buku ini berdasarkan capaian pembelajaran dan standar isi bahasa Arab oleh kurikulum pendidikan al-islam, kemuhammadiyah dan

bahasa Arab (ismuba) holistik-integratif berpola kurikulum merdeka dan keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.

Secara keseluruhan isi materi buku ini sudah memiliki kesesuaian dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum ISMUBA berpola kurikulum merdeka, namun terdapat sedikit perbedaan dalam segi judul serta digantinya materi yang membahas tentang na'at man'ut dengan materi pembahasan tentang huruf jar dan zaraf. Dalam standar isi buku ini juga, sudah selaras dengan standar isi bahasa Arab yang ditetapkan oleh KMA republik Indonesia nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.

c. Kesesuaian aspek isi materi dengan data dan informasi

Dalam aspek isi materi dengan data dan informasi, isi materi buku teks diharuskan memiliki data dan informasi yang relevan, akurat, terkini dan berasal dari sumber yang kredibel. Secara keseluruhan buku ini memiliki data dan informasi yang relevan, akurat bahkan terkini untuk peserta didik, seperti dalam buku ini telah memberikan sebagian kosakata alat-alat elektronik zaman sekarang seperti AC dan kulkas, yang mana buku ini memberikan pengetahuan terkait alat-alat modern yang ada disekitar mereka dalam bahasa Arab. Dalam aspek isi materi ini juga, buku ini sesuai dengan kebutuhan siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik, buku ini juga memuat isi materi berupa data dan informasi tentang lingkungan sekitar, seperti di kelas, di rumah. Selain itu, buku ini memiliki prinsip pembelajaran interaktif dan menantang, hal ini dibuktikan dengan tersajinya hiwar atau percakapan dan latihan soal. Serta untuk isi materi didalam buku ini sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Namun buku ini kurang memiliki data dan informasi yang kredibel mengingat buku ini tidak menyertakan referensi didalamnya serta tim penyunting dari buku ini berasal dari sebagian orang guru bahasa Arab.

d. Kesesuaian aspek isi materi dengan konsep

Dalam aspek ini, buku memiliki kelebihan dari segi keluasan isi materi berupa variasi dan keseimbangan topik atau judul pada setiap babnya. Selanjutnya kelebihan dari segi kedalaman isi materi berupa penjelasan terkait materi tertentu yang simpel dan mudah dipahami. Dari segi keterkaitan isi materi dalam buku ini juga mempunyai kelebihan yaitu keruntutan atau logis, sistematis, koheren antara satu sama lain. Disisi lain, buku ini dalam segi keakuratan isi materi memiliki kekurangan seperti kesalahan penulisan atau peletakan harokat, seperti pada halaman 16, 40, 41 dan 54, selain itu juga inkonsistensi terhadap penggunaan harokat. Seperti pada hal 65.

e. Kesesuaian aspek isi materi dengan tingkat kesulitan

Dalam buku ini, isi materi dengan tingkat kesuluruhan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa yang belum memiliki dasar bahasa Arab, buku ini menyajikan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab. Penggunaan bahasa yang ringan untuk dipahami sesuai dengan tingkatannya. Buku ini juga memberikan latihan soal yang disertai contoh menjawabnya sehingga siswa yang belum memiliki dasar bahasa Arab mereka senang dan paham terhadap bahasa Arab

2. Kelayakan dari aspek penyajian

a. Teknik penyajian

Dalam penilaian teknik penyajian, terdapat beberapa elemen yang harus diperhatikan, yaitu keruntutan dan sistematika penyajian, serta keseimbangan penyajian dalam materi antar bab dan berbagai jenis latihan. Dalam buku ini, keruntutan dan sistematika penyajian materi dan keseimbangan telah dipaparkan secara seimbang dan sistematis dengan tingkat kesulitan materi, dimulai dari materi dasar di bab 1 yang membahas tentang mufrodahat yang berkaitan dengan Al-fashlu atau kelas dan pembahasan isim isyarah serta isim dhomir hingga materi yang lebih kompleks tentang Al-awushof atau sifat-sifat dan materi terkait kalimat yang diawali dengan kata isim atau kata benda. Atau yang biasa disebut Jumlah Ismiyah di bab terakhir. Setiap bab telah disusun dengan urutan yang jelas dan seimbang, mencakup aspek istima' (mendengar), qiro'ah (membaca), qowa'id (kaidah-kaidah dalam penyusunan kalimat bahasa Arab), dan kalam (berbicara). Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mempelajari Bahasa Arab secara berurutan. Adapun latihan yang disajikan dalam buku ini sangat beragam, mulai dari menggabungkan kata dengan kata yang lain, menirukan jawaban dengan contoh yang telah disajikan, membuat kalimat secara sempurna, mengidentifikasi benar atau salah terhadap kalimat tertentu, melengkapi kalimat yang belum lengkap, menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab, mengevaluasi kata kalimat yang salah dalam sebuah teks yang telah disediakan kemudian dibenarkan, mendeskripsikan gambar kedalam bahasa Arab, dan sebagainya.

b. Pendukung penyajian

Melalui kata pengantar, pendahuluan, daftar pustaka, daftar isi, materi audio, daftar transliterasi, indeks dan glosarium dapat memberikan gambaran tentang tingkat kelayakan buku teks dari aspek penyajian. Pada buku ini hanya terdapat kata pengantar dan daftar isi yang terdapat diawal-awal halaman, dan materi audio. Sedangkan untuk daftar pustaka, daftar transliterasi, indeks dan glosarium buku ini tidak menyajikan, sehingga mengakibatkan kesulitan terhadap peserta didik untuk memahami mufrodahat atau kata tertentu.

3. Kelayakan dari aspek bahasa

a. Efektifitas bahasa

Dalam hal efektifitas bahasa, terdapat dua aspek yang harus diperhatikan yaitu keterjangkauan dan keterpahaman pola bahasa Arab oleh pembaca dan kesesuaian tingkat bahasa dalam buku dengan pemahaman dan latar belakang pembaca. Dalam aspek keterjangkauan dan keterpahaman pola bahasa Arab oleh pembaca, buku ini sudah memiliki pola bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Tetapi di beberapa hal dalam teks bacaan atau qiro'ah, Bahasa yang dipakai begitu asing bagi peserta didik. Sehingga dibutuhkan kehadiran kamus tambahan untuk mendukung pembelajaran dalam buku ini. Dalam aspek kesesuaian tingkat bahasa dalam buku dengan pemahaman dan latar belakang pembaca, kalimat-kalimat atau bahasa yang digunakan dalam buku ini juga sudah sesuai tingkatan kelas 7 sekolah menengah pertama yang pada dasarnya belum memiliki dasar ilmu Bahasa Arab, selain itu bahasa dan kalimat yang dipakai dalam buku ini, juga sesuai dengan tema-tema yang terdapat pada setiap bab. Sehingga, kosakata yang digunakan juga tidak keluar dari tema pada buku ini.

b. Dialogis dan komunikatif

Dalam evaluasi dialogis dan komunikatif, aspek yang paling penting adalah sejauh mana peserta didik memahami pesan yang disampaikan dalam setiap bab buku ini. Buku ini telah berhasil menyampaikan pesan dengan jelas, singkat, rinci dan menyediakan materi dialog di setiap babnya, memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Selain itu, keberadaan materi percakapan (hiwar) di setiap bab buku ini juga memberikan dukungan yang signifikan, memungkinkan peserta didik untuk langsung mempraktikkannya dan memperdalam pemahaman terhadap materi.

c. konsistensi dan kebakuan peristilahan

Dalam koreksi segi konsistensi dan kebakuan peristilahan, bahasa yang digunakan dalam buku ini, sudah sangat konsisten dan baku dalam penggunaan peistilahan, yang mana juga telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa Arab, aturan-aturan keilmuan dan sumber otoritatif seperti ensiklopedia atau kamus. Buku ini juga terbebas dari penggunaan isitilah-istilah bahasa Arab modern yang berasal dari bahasa asing yang mana hal tersebut dapat memunculkan perbedaan makna, penulisan, atau pelafalan kosakata atau kalimat antara istilah-istilah tersebut dengan istilah-istilah Arab klasik yang sudah pakem atau mapan.

4. Kelayakan dari aspek kegrafikan

a. Desain buku

Desain pada cover atau sampul buku ini sudah dapat dikatakan aman, ramah dan nyaman dengan warna biru muda sebagai warnah dasar atau utama, kombinasi biru tua dan sedikit tambahan warna hijau serta terdapat garis lengkung warna kuning dibagian bawah. Sampul bagian depan buku ini juga memiliki percampuran warna yang sesuai, sehingga dapat memunculkan kesan yang baik bagi pembacanya. Pemosisian judul pada buku ini juga diletakkan sedemikian rupa yaitu di tengah-tengah bagian sampul dengan judul besar "اللغة العربية" Bahasa Arab Praktis" yang menunjukkan bahwa buku ini mengandung materi bahasa Arab didalamnya, tulisan "FOSKAM SMP-MTS JATIM" di bagian atas menunjukkan buku ini dicetak oleh forum silaturahmi dan komunikasi SMP dan MTs yang ada di Jawa timur dan "Tim Penyusun: Guru Bahasa Arab FOSKAM Forum Silaturahmi dan Komunikasi SMP/MTS Muhammadiyah Sidoarjo" pada bagian bawah menunjukkan buku ini disusun oleh guru bahasa Arab yang tergabung dala m FOSKAM yang dibawah naungan organisasi Muhammadiyah kabupaten Sidoarjo. Sedangkan dibagian samping buku ini terdapat tulisan "BAHASA ARAB PRAKTIS | untuk SMP/MTS KELAS VII" menunjukkan bahwa buku ini ditujukan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah kelas 7. Untuk sampul bagian belakang terdapat lambing atau logo organisasi Muhammadiyah, lambing tersebut menunjukkan bahwa buku ini termasuk kedalam salah satu karya organisasi muhammadiyah.

b. Ukuran buku

Buku ini juga terbilang mempunyai ukuran yang ekuvalen atau serasi dan sesuai dengan standar ISO, yaitu A4. Dengan terdiri dari 101 halaman, dimana untuk tingkat buku teks, bisa terbilang tidak terlalu tebal sehingga membuatnya praktis untuk dibawa kemana-mana. Ukurannya juga cocok dengan konten materi yang termuat di dalamnya, sehingga pembaca tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca materi yang ada di dalam buku ini.

c. Desain isi buku

Desain isi buku ini menunjukkan konsistensi dalam setiap bab dan sub-babnya. Tata letak unsur, paragraf dalam teks bacaan, dan khiwar atau dialog juga tersusun secara berurutan dan konsisten, sehingga meningkatkan kenyamanan membaca. Font yang digunakan jelas dan mudah dibaca, sementara ilustrasi yang disertakan sesuai dengan materi tanpa mengganggu teks bacaan.

Berdasarkan hasil analisis serta telaah buku teks bahasa Arab praktis untuk SMP/MTs kelas 7 karya guru bahasa Arab foskam maka telah dikatakan layak sebagai buku acuan atau buku teks bahasa Arab. Disebabkan pada sebagian besar aspek dan segi kelayakan dalam buku ini sudah memenuhi kriteria atau kualifikasi yang telah

ditetapkan BSKAP. Seperti pada aspek kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan, sedangkan pada aspek kelayakan isi materi terdapat beberapa indikator yang kurang sesuai.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa buku teks bahasa Arab praktis untuk SMP/MTs Kelas VII karya guru bahasa Arab foskam berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan oleh BSKAP telah layak digunakan sebagai buku teks atau buku acuan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Sedangkan di sisi lain, masih terdapat beberapa kekurangan dalam isi materi, terutama dalam hal kesesuaian dengan tujuan, seperti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tidak dicantumkan, kesesuaian isi materi dengan konsep serta dari aspek kelayakan penyajian buku memiliki kekurangan dari segi pendukung penyajian. Namun, dari segi efektifitas bahasa terkadang masih sering didapati kalimat yang asing bagi peserta didik. Meskipun demikian, sebagian besar buku ini memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh BSKAP. Grafis buku ini juga memenuhi standar dalam hal ukuran, desain sampul, dan desain isi. Sedangkan saran dari penelitian ini masih begitu terbatas dan memerlukan banyak kontribusi atau masukan dari berbagai pihak, salah satunya adalah penelitian ini hanya dilakukan oleh satu pihak saja yang memungkinkan terdapat keluputan ketika meneliti buku ini. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian yang lebih mendetail dan melibatkan beberapa pihak, seperti guru bahasa Arab dan peserta didik. Selain itu, buku ini sebaiknya perlu diadakan perbaikan lagi dari aspek-aspek yang masih terdapat kekurangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada ucapan yang pantas, kecuali ucapan Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, karena berkat bantuan-Nya artikel ini dapat terselesaikan tanpa ada kendala yang berarti. Dan terima kasih kepada seluruh elemen atau pihak yang telah mendukung, membantu, memberikan semangat dan mendoa'akan dalam menyelesaikan artikel ini, khususnya bagi kedua orang tua saya, syukron katsiron, iyyakuma uhibbukuma.

REFERENSI

- [1] A. Rahman, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [2] S. Samsinar, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)," *J. Kependidikan*, vol. 13, pp. 194–205, 2019.
- [3] S. Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran," *Lantanida J.*, vol. 3, no. 2, p. 127, 2017, doi: 10.22373/lj.v3i2.1654.
- [4] A. Soesilo and A. P. Munthe, "Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 3, pp. 231–243, 2020, doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243.
- [5] R. A. Thu'aimah, "Dalil 'Amal 'Idâd al-Mawâd al-Ta'limiyah li Barâmij Ta'lim al-Lughal al-'Arabiyah Li Nâthiqîna Bi Lughât Ukhrâ." p. 297, 1985.
- [6] M. S. Ma'arif, "Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah," *J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, p. 209, 2015, doi: 10.14421/jpi.2015.41.209-234.
- [7] A. F. M. M. N. I. M. I. Miolo, "Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)," *'A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 1, pp. 239–251, 2021, [Online]. Available: doi: <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.205-215.2021>
- [8] Nashir Abdullah al Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, "Usus I'dad Al Kutub At Ta'limiyah Lii Ghairi Al Arabiyyah." p. ١٩٩١, ص. ٩٥.
- [9] Yasmadi, "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Terhadap Instrumen Penilaian Abdurrahman Ibrahim Fauzan," *J. At-Tarbiyah*, vol. VI, pp. 1–15, 2015.
- [10] A. A. B. I. Al-Ushailiy, "Asasiyyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li an-Nathiqin bi Lughat Ukhra.," *Makkah: Univ Ummul Qura*. p. 480, 2002.

- [11] U. Hidayah and I. Fauji, "Analysis of Class XI Al- ' Ashri Arabic Textbook Based on Modern Linguistics [Analisis Buku Teks Bahasa Arab Al- ' Ashri Kelas XI Berdasarkan Ilmu Linguistik Modern]," pp. 1–15.
- [12] D. FEBRIYANTI, "Analisis Kesesuaian Standar Mutu Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo," 2023.
- [13] L. dan L. I. Alinda, Al-'Ashri Belajar Bahasa Arab. Surabaya: Hikmah Press, 2022.
- [14] H. B. A.R., Muhammad Alfian, and Bambang Irawan, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MTs Kelas 7 Karya Hasan Saefullah," *Shaut al Arab.*, vol. 10, no. 1, pp. 115–121, 2022, doi: 10.24252/saa.v10i1.26015.
- [15] A. N. Kholiza and N. Fadhilah, "Bias Gender Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Faruq Baharudin: Studi Analisis Pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII," *J. Sipakalebba*, vol. 5, no. 2, pp. 207–231, 2021, doi: 10.24252/sipakalebba.v5i2.25529.
- [16] M. Islakhudin, "Analisis Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab MTs Kelas 7 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) Sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 tahun 2019," *Sc.Syeikhnurjati*, pp. 1–21, 2019.
- [17] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor, 2008).
- [18] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 116.
- [19] A. F. Asrory, A. F. Zamani, and S. Daroini, "Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar BSNP," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 7, no. 2, pp. 103–116, 2022, doi: 10.55187/tarjpi.v7i2.4870.
- [20] T. D. P. Muhammadiyah and Tim Dikdasmen PWM Muhammadiyah Yogyakarta, "Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah Integratif Berpola Kurikulum Merdeka," p. 10, 2022.
- [21] Kemenag, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," *Implementasi Kurikulum Merdeka*, pp. 1–60, 2022, [Online]. Available: <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>
- [22] M. Taufiqurrohman, A. Amalia, L. K. Jannah, M. A. Hidayat, H. Hatta, F. Rochman, M. H. R. Syah, F. Khilmiah, F. Sayyidan; F. W. Santosa, Idris, and R. Akbar, "Al-lughah Al-'arabiyah Bahasa Arab Praktis" (Sidoarjo: FOSKAM SMP/MTS SIDOARJO, 2023)

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.